

PKM Anak Asuh Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo Dalam Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)

Service To The Community Of The Mardhatilah Sukoharjo Foundation Organization In The Prevention And Control Of Coronavirus Disease (Covid-19)

Anik Enikmawati^{1*}, Sri Handayani², Siti Sarifah³

^{1,2,3} Program Studi DIII Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

*Email: anikenikmawati@itspku.ac.id

Abstrak

Corona Virus Disease-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada anak asuh di Panti Sosial Anak Asuh Mardhatilah, Sukoharjo yang mana anak asuh tersebut belum cukup mendapatkan informasi terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan pada anak asuh di Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 didapatkan pengetahuan meningkat, dari mayoritas sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan kurang sebanyak 62,5% menjadi tingkat pengetahuan baik setelah diberikan edukasi sebanyak 90%. Pengetahuan anak asuh di Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo dapat meningkat karena mereka telah mengikuti dan memperhatikan edukasi yang diberikan oleh narasumber, sehingga mereka mendapatkan informasi mengenai pengakit covid-19 dan pencegahan serta pengendalian Covid-19.

Kata Kunci: Edukasi, Anak Asuh, Covid-19

Abstract

Corona Virus Disease-19 is a virus that attacks the respiratory system and can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death. The community has an important role in breaking the chain of transmission of Covid-19 so as not to cause new sources of transmission. The implementation of this community service aims to provide information and education to foster children at the Mardhatilah Social Orphanage, Sukoharjo where the foster children have not received enough information regarding the prevention and control of Covid-19. The results of measuring the level of knowledge of foster children at the Mardhatilah Sukoharjo Social Institution after being given education about the prevention and control of Covid-19, it was found that knowledge increased, from the majority before being given education, the level of knowledge was less as much as 62.5% to a good level of knowledge after being given education as much as 90%. The knowledge of foster children at the Mardhatilah Sukoharjo Social Institution can increase because they have followed and paid attention to the education provided by the resource persons, so that they get information about the Covid-19 disease and the prevention and control of Covid-19.

Keyword : Education, Foster Children, Covid-19

Pendahuluan

Saat ini kita masih menghadapi tantangan yang mengharuskan beradaptasi dengan situasi pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. *Corona Virus Disease-19* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan (*droplet*) dari penderita yang bersin atau batuk dan kontak erat dengan penderita atau kontak dengan permukaan dan benda yang terkontaminasi. *Covid-19* masuk ke tubuh melalui mata, hidung, dan mulut lewat tangan yang terkontaminasi virus (Putri, 2020).

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan *COVID-19* agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi *COVID-19* dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan *COVID-19* (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat (Putri, 2020).

Prinsip pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus beberapa Tindakan memakai masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*hand sanitizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Putri, 2020).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada anak asuh di Panti Sosial Anak Asuh Mardhatilah, Sukoharjo yang mana anak asuh tersebut belum cukup mendapatkan informasi terkait pencegahan dan pengendalian covid-19. Melalui pemberian informasi dan edukasi ini diharapkan anak asuh di Panti Sosial Anak Asuh Mardhatilah mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan dan pengendalian covid-19 serta senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan PHBS sehingga terhindar dari Covid-19.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan menggunakan metode secara rinci sebagai berikut:

1. Edukasi
Edukasi yang diberikan kepada anak asuh Panti Sosial Mardhatilah, Sukoharjo adalah tentang:
 - a. Pengertian Covid-19
 - b. Etiologi
 - c. Tanda dan gejala
 - d. Test Diagnostik
 - e. Pencegahan Covid
 - f. Protokol Kesehatan Covid-19:
 - 1) Cara penggunaan masker yang benar
 - 2) Cara melakukan Cuci Tangan yang benar
 - 3) Aturan menjaga jarak
 - 4) Etika batuk yang benar
2. Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi ini dilakukan dengan cara memutar video edukasi tentang tema berikut ini:

- a. Cara memakai masker yang benar
 - b. Cara mencuci tangan dengan 6 langkah
 - c. Cara etika batuk yang benar
3. Evaluasi
- Evaluasi untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman anak asuh panti mardhotilah tentang mencegah dan pengendalian penyebaran Covid-19 meliputi:
- a. Memberikan pertanyaan tentang pengertian penyakit Covid-19, tanda dan gejala, *test diagnostic*, dan protokol kesehatan Covid-19
 - b. Memberikan kuesioner
 - c. Melihat praktik cara memakai masker, cara mencuci tangan dan etika batuk yang benar

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mitra yaitu Panti Sosial Anak Asuh



Mardhatillah Sukoharjo. Langkah pertama dalam program ini adalah survei lokasi awal yang tujuannya adalah mengetahui permasalahan yang ada di Panti tersebut. Survei dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Survei lokasi awal

Hasil survei awal didapatkan bahwa kaitannya dengan adanya penyebaran virus Covid-19 yang sedang terjadi, anak asuh di Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo belum cukup mendapatkan informasi terkait pencegahan dan dan pengendalian virus Covid-19 tersebut. Dalam koordinasi survei ini disepakati bahwa akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberian informasi dan edukasi terkait dengan pencegahan dan pengendalian virus Covid-19.



Sebelum pemberian edukasi oleh tim dosen, dilakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan anak asuh Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo tentang pencegahan dan pengendalian virus Covid-19. Berikut adalah hasil pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan pemberian informasi dan edukasi:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pemberian Informasi dan Edukasi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
Baik	6	15%
Cukup	9	22,5%
Kurang	25	62,5%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebelum pemberian informasi dan edukasi mayoritas anak asuh mempunyai pengetahuan kurang sejumlah 25 anak asuh (62,5%).

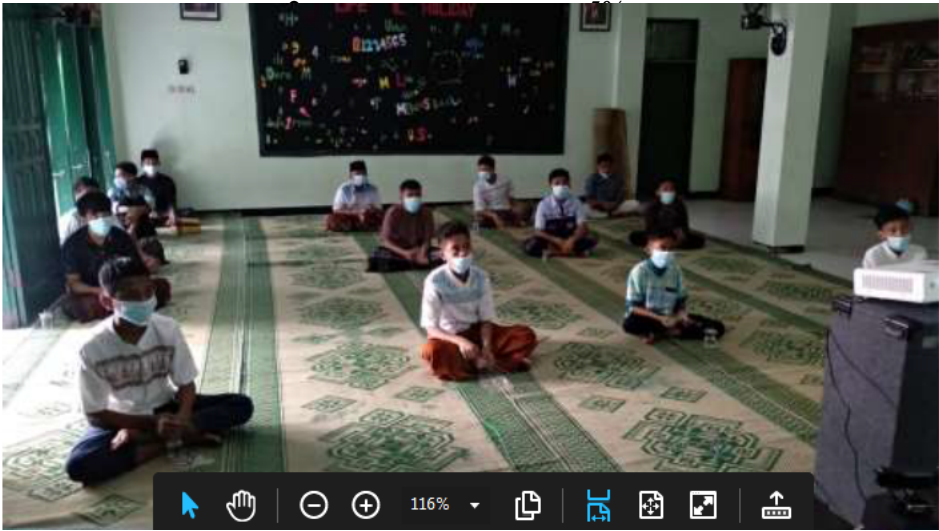
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan narasumber tim dosen Prodi DIII Keperawatan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 23 Januari 2021 yang diikuti oleh 40 anak asuh Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo yang ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Gambar 2. Pemberian Informasi dan Edukasi

Gambar 3. Audiens Pemberian Informasi dan Edukasi

Setelah pemberian informasi dan edukasi, dilakukan *post-test* untuk mengukur pengetahuan anak asuh Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo tentang pencegahan dan pengendalian virus Covid-19. Berikut adalah hasil pengukuran pengetahuan setelah dilakukan pemberian informasi dan edukasi:

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Setelah Dilakukan Pemberian Informasi dan Edukasi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
Baik	36	90%
		
Cukup		
Kurang	2	5%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pemberian informasi dan edukasi mayoritas anak asuh mempunyai pengetahuan baik sejumlah 36 anak asuh (90%).

Pembahasan

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan pada anak asuh di Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 didapatkan pengetahuan meningkat, dari mayoritas sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan kurang sebanyak 62,5% menjadi tingkat pengetahuan baik setelah diberikan edukasi sebanyak 90%. Peningkatan pengetahuan ini diawali dengan individu mulai sadar (*awarnes*) akan objek (stimulus) yang ada, Kemudian individu akan tertarik (*interest*) pada objek (Tang, 2021). Pada tahap akhir individu mulai mempertimbangkan (*evaluation*) tindakan, apakah baik atau buruk terhadap stimulus yang telah diterima. Pengetahuan bertambah dapat dilihat dari tingkatan domain kognitif yaitu tahu (*know*) untuk mengukur apa yang telah dipelajari seperti definisi, pernyataan serta deskripsi. Kemudian lanjut tahap memahami (*comprehension*) yaitu mampu menjelaskan kembali materi, dapat membuat kesimpulan dan mendemonstrasikan (Sambo et al., 2021).

Pengetahuan anak asuh di Panti mardhotilah Sukoharjo dapat meningkat karena mereka telah mengikuti dan memperhatikan edukasi yang diberikan oleh narasumber, sehingga mereka mendapatkan informasi mengenai pengakit covid-19 dan pencegahan serta pengendalian Covid-19. Informasi dapat terserap dengan baik karena pada saat pemberian edukasi anak asuh ini terlihat fokus mendengarkan materi, mereka memberikan *feedback* yang positif dengan cara bertanya jika ada yang tidak dimengerti dari materi yang disampaikan serta dapat menjawab pertanyaan dari narasumber. Selain itu, setelah dilakukan edukasi, narasumber melakukan evaluasi kepada anak panti untuk memastikan apakah materi yang disampaikan sudah dimengerti. Terbukti pada saat edukasi, anak mampu memaparkan kembali materi secara ringkas dan menyebutkan hal-hal penting sesuai dengan isi materi yang disampaikan.

Pengetahuan yang didapatkan secara langsung atau dari pengalaman orang lain memiliki derajat tertentu sejalan dengan meningkatnya pengetahuan tersebut. Seseorang hanya akan cukup tahu pada awal memperoleh pengetahuan. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi maka pengetahuan tersebut menjadi suatu pemahaman. Jika berlanjut secara bekesinambungan maka akan melekat pada diri seseorang dan akan mempengaruhi sikapnya. Media video yang digunakan dalam edukasi mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan serta sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak asuh dengan cepat (Sambo et al., 2021).

Simpulan

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Termasuk salah satunya adalah Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo dimana menjadi tempat pembinaan banyak anak asuh. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada anak asuh di Panti Sosial Anak Asuh Mardhatilah, Sukoharjo yang mana anak asuh tersebut belum cukup mendapatkan informasi terkait pencegahan dan pengendalian covid-19. Hasil *pre-test* untuk mengukur pengetahuan sebelum dilakukan pemberian edukasi didapatkan bahwa mayoritas anak asuh mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 sejumlah 25 anak asuh (62,5%). Setelah dilakukan pemberian informasi dan edukasi dilakukan *post-test* dan didapatkan hasil mayoritas anak asuh mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 sejumlah 36 anak asuh (90%). Pengetahuan anak asuh di Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo dapat meningkat karena mereka telah mengikuti dan memperhatikan edukasi yang diberikan oleh narasumber, sehingga mereka mendapatkan informasi mengenai pengakit covid-19 dan pencegahan serta pengendalian Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Panti Sosial Mardhatilah Sukoharjo sebagai mitra dan kepada institusi yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Putri, R. N. 2020. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20(2) :705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., dan Marampa, L. 2021. Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. 1(2) : 72–80.
- Tang, L. S. 2021. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat Mujiurrahman1. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2(2) : 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp%0Ahttp://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>